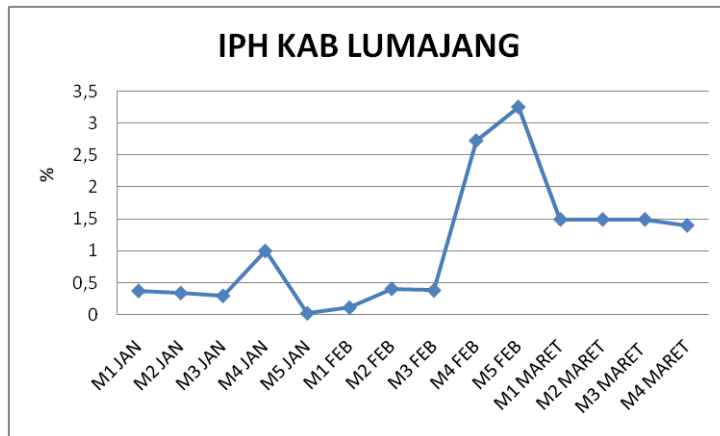


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan I Tahun 2024 terdapat Hari Besar Keagamaan yaitu Datangnya Bulan Suci Ramadhan serta mendekati Perayaan Hari Raya Idul Fitri, dimana pada momen perayaan Hari Besar keagamaan seringkali terjadi kenaikan harga Kebutuhan bahan pokok dan penting lainnya.



Jika dilihat dari grafik IPH Kabupaten Lumajang sebagaimana diatas, terjadi kenaikan IPH yang sangat signifikan terjadi pada Minggu ke 4 dan 5 Februari 2024, dimana kenaikan IPH disebabkan adanya kenaikan harga Bapokting untuk komoditas 'Beras(4.317); Gula Pasir(0.169); Minyak Goreng (0.152) pada Minggu ke 4 Februari dan sedangkan pada Minggu ke 5 Februari IPH mencapai 3.255 yang disebabkan oleh kenaikan Beras(4.819);Gula Pasir(0.151);Cabai Merah(0.15).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dari data IPH dari BPS Kabupaten Lumajang, komoditas beras menjadi penyumbang inflasi yang masuk dalam range 1. Permasalahan yang saat ini dihadapi terkait naiknya harga beras di Kabupaten Lumajang yaitu keterlambatan masa tanam padi, ditambah adanya elnino yang menghambat produktifitas padi di Kabupaten lumajang pada musim panen sebelumnya. Masa panen ada pada bulan Maret 2024 sampai pada puncaknya yaitu bulan April 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Lumajang melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Lumajang dalam rangka pengendalian harga barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat telah melakukan langkah kongkret yaitu :

#### **1. Melaksanakan Operasi Pasar**

Berdasarkan Surat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Nomor : 500.1/473/427.54/2024 tentang Pemberitahuan Pelaksanaan Operasi Pasar Pelaksanaan Operasi Pasar (sebagaimana terlampir). dilakukan pada Triwulan I Tahun 2024 yaitu :

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Lokasi</b>
1.	16 Maret 2024	Balai Desa Tempeh Lor - Kec Tempeh
2.	17 Maret 2024	Dusun Krajan Desa Pandansari Kec Senduro
3.	18 Maret 2024	Balaidesa Rowokangkung (Kec. Rowokangkung)
4.	19 Maret 2024	Balaidesa Jatiroto - Kec Jatiroto
5.	20 Maret 2024	Balaidesa Randuagung
6.	21 Maret 2024	Balaidesa Pasirian Kec Pasirian
7.	22 Maret 2024	Desa Dawuhan Lor - Kec Sukodono
8.	23 Maret 2024	Balaidesa Meninjo Kec Ranuyoso

## **2. Gerakan Pangan Murah (GPM)**

Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kabupaten Lumajang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2023, 31 Januari 2024 dan 20 Februari 2024 dan 08 Maret 2024.

Pada pelaksanaan GPM terdapat beberapa komoditas yang dijual antara lain :

1. Beras SPHP = 8 Ton
2. Beras Nagayana = 3 Ton
3. Gula Pasir = 1 Ton
4. Telur Ayam Ras = 1 Ton
5. Bawang Merah = 5 Kwintal
6. Bawang Putih = 1,5 Kwintal
7. Cabe Merah Besar = 70 kg
8. Cabe Rawit Merah = 2 Kwintal dan Aneka Produk Olahan UMKM

## **3. Menjaga Pasokan Bahan Kebutuhan Pokok dan barang penting lainnya**

Pada Semester ke II Kepemimpinan Pj Bupati Lumajang, ada 2 Warung TPID yang telah diresmikan oleh Pj Bupati yang berada di Pasar Pasirian dan Yosowilangun yang bertujuan untuk mengendalikan dan menstabilkan harga di pasaran sehingga tidak ada pedagang yang menjual dengan harga diatas HET.

#### **4. Rapat Teknis TPID**

Untuk mengantisipasi kenaikan harga menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN), Pemerintah Kabupaten Lumajang melalui TPID mengadakan Rapat High Level Meeting (HLM) yang dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2024 di Ruang Rapat CC Room Diskominfo Kabupaten Lumajang. Dimana pada Rapat HLM dihadiri oleh seluruh anggota TPID, Bupati dan Forkopimda serta stakeholder lain untuk merumuskan kebijakan daerah untuk menjaga stabilitas harga, keamanan stock pangan, kelancaran distribusi serta terus memelihara komunikasi yang efektif antar stakeholder

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Terhadap pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan, pengendalian harga untuk komoditas beras terbukti membuahkan hasil, dimana memasuki bulan Maret hingga mendekati Perayaan Idul Fitri 2024 harga bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Lumajang tidak ada komoditas tertentu yang mengalami kenaikan berarti apalagi terjadi kelangkaan stok.

#### **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Dari hasil pertemuan High Level Meeting tersebut disepakati bersama untuk membuat rekomendasi yang akan dilakukan OPD untuk menghadapi HKBN yaitu menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Rekomendasi yang disampaikan adalah :

1. Memantau perkembangan kenaikan harga bapokting langsung ke pasar tradisional atau toko ritel terutama untuk komoditas beras, minyak goreng, gula, bawang, cabe, daging dan telur serta melakukan operasi pasar (Diskopindag) di beberapa wilayah sekaligus menambah jumlah warung TPID dengan melibatkan bulog/agen/distributor untuk menjaga harga agar tetap stabil;
2. Perlu ditunjuk BUMD untuk bisa menyerap hasil petani dan dapat melakukan kerjasama dengan beberapa daerah di Jawa Timur untuk distribusi pemasarannya sebagai penyeimbang harga;
3. Dinas terkait (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian) berkoordinasi dengan Stakeholder untuk segera menyusun jadwal Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk menghadapi Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri;
4. Percepatan luas tanam terutama padi, cabe dan bawang, optimalkan pemanfaatan pekarangan dengan tanaman yang membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti kelor, blimbing wuluh, cabe, empon2 dll;
5. Sinergitas dan kolaborasi semua Stakeholder untuk menciptakan kondisi masyarakat yang aman, nyaman dan terkendali dalam menjalankan ibadah puasa di Bulan Ramadhan sampai H+7 idul fitri;
6. Memberikan himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi

secara wajar serta bijak berbelanja;

7. Menjadwalkan evaluasi berkala untuk melihat efektifitas langkah-langkah yang telah dilakukan.